

## DAFTAR PUSTAKA

- Amnesty International Indonesia. (2025, 23 Januari). Bebasnya Septia: Langkah Maju Melawan Ancaman Kriminalisasi Kebebasan Berekspresi. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/bebasnya-septia-langkah-maju-melawan-ancaman-kriminalisasi-kebebasan-berekspresi/01/2025/>
- Apriliani, R. (2024, 23 Agustus). #KawalPutusanMK, Baskara Putra ajak para musisi pakai visual 'Peringatan Darurat' saat manggung. Beautynesia. <https://www.beautynesia.id/life/kawalputusanmk-baskara-putra-ajak-para-musisi-pakai-visual-peringatan-darurat-saat-manggung/b-293713>
- Apriyani, M. A. (2025). Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Berjudul "Soal Dugaan Gratifikasi Jet Pribadi, Kaesang Punya Tanggung Jawab Moral Meski Bukan Penyelenggara Negara" di Portal Kompas.com (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- BBC Indonesia. (2024). Dinamika Koalisi Partai Politik Pasca-Pemilu. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c722qmn8104o>
- Billboard Indonesia. (2024, 29 Agustus). .Feast Bicara tentang Lahirnya "Membangun & Menghancurkan". <https://billboard-indonesia.com/music/interviews/2024/08/29/feast-bicara-tentang-lahirnya-membangun-menghancurkan/>
- Bourdieu, P. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. Cambridge University Press.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2024). Data PHK Massal dan Kondisi Ekonomi Kelas Pekerja 2023–2024. <https://www.bps.go.id/>
- Budiman, R. F., & Christin, M. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lirik dan Video Lagu Peradaban Karya Grup Band Feast. *EProceedings of Management*, 8(2).
- CNBC Indonesia. (2025). Prabowo Setuju Rumah Dinas DPR Jadi Jatah Menteri-Wamen. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250717134004-4-649934/prabowo-setuju-rumah-dinas-dpr-jadi-jatah-menteri-wamen>
- Darma, Y. A. (2013). *Analisis Wacana Kritis*. Yrama Widya.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.

- Fadhilah, A. (2019). Musik sebagai Media Kritik Sosial: Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu "Darah Muda". *Jurnal Komunikasi Profesional*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.25139/jkp.v3i1.1567>
- .Feast. (2024). Album Membangun dan Menghancurkan. [https://open.spotify.com/album/0y9i2KHDYh2gKfbpUNiM86?si=ltmL2yXITsic1dC9Zm\\_K\\_w](https://open.spotify.com/album/0y9i2KHDYh2gKfbpUNiM86?si=ltmL2yXITsic1dC9Zm_K_w)
- .Feast. (2024). Lagu "5" – Album Membangun dan Menghancurkan. <https://open.spotify.com/track/67g5b9zVbheL9KY3SRdArT?si=c7d4d9b553824c90>
- Foucault, M. (1991). *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. Penguin Books.
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. Lawrence and Wishart.
- Haerussaleh, H., & Huda, N. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu "Hati-Hati di Jalan" Karya Tulus (Teori Teun A. Van Dijk). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 10(2), 65–72.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. SAGE Publications.
- Kompas. (2025, 15 Juli). Pengangkatan Komisaris BUMN: Politik Transaksional dan Ilusi Meritokrasi. <https://nasional.kompas.com/read/2025/07/15/14000261/pengangkatan-komisaris-bumn-politik-transaksional-dan-ilusi-meritokrasi?page=all>
- Kompas.com. (2024, 18 November). Mungkinkah Impunitas Pemicu Aksi Kekerasan Personel Militer Berulang?. <https://nasional.kompas.com/read/2024/11/18/13401701/mungkinkah-impunitas-pemicu-aksi-kekerasan-personel-militer-berulang>
- Kompas.id. (2024). Babak Baru .Feast di "Membangun & Menghancurkan". <https://www.kompas.id/artikel/babak-baru-feast-di-membangun-menghancurkan/amp>
- Kompas.id. (2024). Menyusul PKB Nasdem, Akhirnya Bergabung di Barisan Pendukung Prabowo-Gibran. <https://www.kompas.id/artikel/menyusul-pkb-nasdem-akhirnya-bergabung-di-barisan-pendukung-prabowo-gibran>
- Kompas Money. (2024, 21 November). PPN 12 Persen Berlaku 2025: Daya Beli Kelas Menengah-Bawah Terancam.

<https://money.kompas.com/read/2024/11/21/053000726/ppn-12-persen-berlaku-2025-daya-beli-kelas-menengah-bawah-terancam>

Kontras (Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan). (2024). Data Kekerasan Aparat dalam Demonstrasi Agustus 2024. <https://kontras.org/>

Kurnia, R. (2025). *.Feast, band pelantang kritik sosial*. Merdika.id. <https://merdika.id/feast-band-pelantang-kritik-sosial/>

Ladiestory.id. (2024, 1 September). Terdiri dari 15 Lagu, .FEAST Ceritakan Perjalanan Album 'Membangun & Menghancurkan'. <https://www.ladiestory.id/terdiri-dari-15-lagu-feast-ceritakan-perjalanan-album-membangun-menghancurkan-80262>

Latifah, U., dkk. (2025). Representasi Kekuasaan dalam Teks Supersemar: Kajian Analisis Wacana Kritis Ruth Wodak. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 13(1), 22–35. <https://doi.org/10.30659/jikm.13.1.22-35>

Liputan6.com. (2025, 31 Mei). *.Feast Ungkap Proses Album Membangun & Menghancurkan, Hampir Bubar Sebelum Jadi*. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/6039120/feast-ungkap-proses-album-membangun-amp-menghancurkan-hampir-bubar-sebelum-jadi>

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nuraeni, R., & Karman. (2021). Lirik Lagu sebagai Komunikasi Politik: Analisis Semiotika pada Lagu-Lagu Kritik Sosial. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 88–101.

Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK). (2022, 19 Desember). Penyusutan Ruang Kebebasan Sipil dan Kemunduran Demokrasi Indonesia. <https://pshk.or.id/blog-id/penyusutan-ruang-kebebasan-sipil-dan-kemunduran-demokrasi-indonesia/>

Rahmita, A., & Puji Astuti, L. D. (2024, 23 Agustus). *Idol Kpop Jae Park unggah peringatan darurat, Baskara Putra ungkap pernyataan yang mengejutkan*. VIVA.co.id. <https://www.viva.co.id/showbiz/musik/1745105-idol-kpop-jae-park-unggah-peringatan-darurat-baskara-putra-ungkap-pernyataan-yang-mengejutkan>

Raihan, A., Sihabudin, A., & Muslimin, M. (2024). Analisis Wacana Kritik Sosial dalam Lagu "Lagu Kritik Lagi" Karya Feast. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 2(2), 286–304.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tempo.co. (2025, 12 Februari). Riset EIU: Indeks Demokrasi Indonesia Masuk Kategori Flawed Democracy. <https://www.tempo.co/politik/riset-eiu-indeks-demokrasi-indonesia-masuk-kategori-flawed-democracy-1215360>
- van Dijk, T. A. (1988). *News as Discourse*. Erlbaum.
- van Dijk, T. A. (2001). *Critical Discourse Analysis*. Dalam D. Schiffrin, D. Tannen & H. E. Hamilton (Eds.), *The Handbook of Discourse Analysis* (hlm. 352–371). Blackwell Publishers.
- van Dijk, T. A. (2001). *Multidisciplinary CDA: A Plea for Diversity*. Dalam R. Wodak & M. Meyer (Eds.), *Methods of Critical Discourse Analysis* (hlm. 95–120). SAGE.
- van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. Cambridge University Press.
- van Dijk, T. A. (2008). *Discourse and Power*. Palgrave Macmillan.
- Weber, M. (2009). *The Theory of Social and Economic Organization*. Free Press.
- Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI). (2024, 22 Agustus). *Darurat Pelanggaran dan Kekerasan Aparat dalam Aksi Demonstrasi*. <https://ylbhi.or.id/informasi/siaran-pers/darurat-pelanggaran-dan-kekerasan-aparat-dalam-aksi-demonstrasi/>